

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif untuk mengetahui penatalaksanaan teknik relaksasi napas dalam terhadap nyeri kepala pada lanjut usia dengan hipertensi. Tujuan dari teknik relaksasi napas dalam ini untuk mengurangi nyeri.

3.2 Subjek Penelitian

Pada studi kasus ini, Subjek penelitian yang akan di teliti sebanyak dua responden dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Responden berjenis kelamin laki – laki maupun perempuan
- 2) Lansia dengan usia 60 - 90 tahun
- 3) Responden yang mengalami hipertensi dengan mengalami nyeri kepala
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan penatalaksanaan teknik relaksasi napas dalam terhadap nyeri kepala pada lanjut usia dengan hipertensi.

3.4 Definisi Operasional

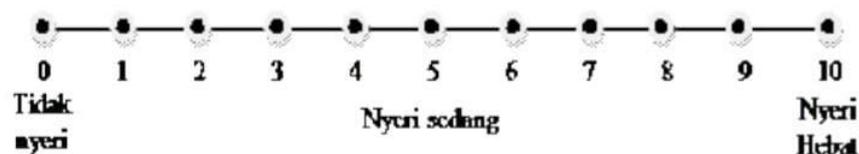
Definisi Operasional adalah penjelasan mengenai batasan variable-variable yang dimaksud oleh bersangkutan dan bukan merupakan definisi konseptual berdasarkan literature. Adapun definisi operasional dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional
1.	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal atau peningkatan abnormal secara terus menerus lebih dari suatu periode, dengan tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg (Riu, dkk, 2021).
2.	Nyeri kepala	Nyeri kepala pada penderita hipertensi disebabkan karena kerusakan vaskuler akibat dari hipertensi tampak jelas pada seluruh pembuluh perifer Saputri, dkk. (2021).
3.	Teknik relaksasi napas dalam	Teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi tanda dan gejala ketidaknyamanan seperti menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan peningkatan oksigenasi darah (Nurman, 2017).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Numerical Rating Scales* (NRS), *nursing kit*, format pengkajian gerontik, pedoman observasi analisis sampai ke evaluasi. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat tulis dan alat recording. Untuk mengkaji intensitas nyeri dapat dilakukan dengan *Numerical Rating Scales* (Mubarak, 2015).



Gambar 3 1 Instrumen Numerical Rating Scales (NRS)

Keterangan :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1-3 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-10 : Nyeri Hebat

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

Metode pengumpulan data di studi kasus ini menggunakan metode wawancara. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data dari pasien mengenai hipertensi (Sugiyono, 2015).

2) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden untuk mencari perubahan atau hal-hal yang diteliti. Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui ekspresi klien dalam mengikuti penatalaksanaan teknik relaksasi nafas dalam (Sugiyono, 2015).

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara dalam memperoleh informasi yang di dapat dalam bentuk, tulisan, dokumen, arsip yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Triangulasi data dilakukan dengan cara menambah sumber informasi yang digunakan menggunakan dari 3 sumber data yaitu data yang pertama dari pasien, data kedua dari perawat, dan data yang ketiga dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari pasien dan dapat menghasilkan data yang benar dan tepat. Dengan lembar observasi *numerical rating scales* yang disusun oleh Ferlina (2019) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan instrument *numerical rating scales* (NRS) didapatkan nilai sebesar 0,581 maka disimpulkan bahwa item tersebut sangat reliable.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung pada tanggal 19-21 Mei 2022 untuk waktu penelian dari pukul 14:00 – 17:00 WIB.

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dibuat dengan model analisa deskriptif yang didapatkan dari hasil respon penatalaksanaan teknik relaksasi napas dalam pada kedua pasien. Penyajian data yang disajikan dalam laporan karya tulis ilmiah ini berupa laporan dalam bentuk narasi tentang hasil respon pasien daro penatalaksanaan teknik relaksasi napas dalam terhadap nyeri kepala pada lanjut usia dengan hipertensi.

Teknik analisis yang dibuat narasi dan diperoleh dari proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan melalui dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi. Dilakukan analisis data ini untuk membandingkan hasil respon kedua pasien yang telah dilakukan keperawatan.

Berikut adalah tahapan analisis data yg dilakukan menurut Miles & Huberman (2015) :

1) Pengumpulan data

Data yang dikumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ini akan di tulis dalam format yang sudah ditetapkan serta malakukan domain analisa data

2) Mereduksi data

Dari data yang dikumpulkan disusun menjadi dalam bentuk asuhan keperawatan yang lengkap dan sistematis

3) Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk berdasarkan data yang ada di perencanaan keperawatan. Untuk menjaga privasi pasien agar tetap terjaga maka hanya di tuliskan nama inisial pasien.

4) Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari data lalu di susun dalam catatan keperawatan yang lengkap dan melakukan pendokumentasian.

3.10 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian studi kasus ini yaitu :

1) *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Memberikan bentuk persetujuan antara dan responden studi kasus dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan studi kasus.

2) *Anonimy* (tanpa nama)

Masalah etika studi kasus merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek studi kasus dengan cara memberikan atau menempatkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil studi kasus yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti studi kasus.